

The Role Of Financial Management In The Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) In East Java

Peran Manajemen Keuangan Dalam Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Jawa Timur

Nyaman¹, Rezza Vitriya², Ali Tofan³

STIE NU Gresik^{1,2,3}

nyaman@stienugresik.ac.id¹, rezzavitriya@stienugresik.ac.id², alitofan.ak@gmail.com³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyse the role of financial management in the sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java. Good financial management is a key factor in maintaining the stability and growth of MSMEs, especially in facing economic challenges and market competition. This research uses the literature review method by analysing various sources such as scientific journals, books, and research reports related to financial management and sustainability of MSMEs. The results show that effective financial management, including financial planning, cash flow management, and access to funding sources, contributes significantly to the sustainability of MSMEs. In addition, the literature also indicates that low financial literacy and limited access to capital are the main obstacles in the financial management of MSMEs. Therefore, capacity building in financial management through training and mentoring is needed so that MSMEs can develop sustainably.

Keywords: *Financial management, MSMEs, sustainability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur. Manajemen keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan pasar. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait manajemen keuangan dan keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, serta akses terhadap sumber pendanaan, berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, literatur juga mengindikasikan bahwa rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses permodalan menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas dalam manajemen keuangan melalui pelatihan dan pendampingan agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen keuangan, UMKM, keberlanjutan

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Timur. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa populasi UMKM di wilayah ini mencapai 9,59 juta unit, yang meliputi 4,98 juta UMKM di sektor pertanian dan 4,61 juta di sektor non-pertanian. Kontribusi signifikan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja menjadikannya tulang punggung ekonomi daerah. Namun, Trie (2024) dengan judul Optimalisasi Kinerja Keuangan UMKM Berbasis Ekonomi Syariah menghasilkan perspektif Keberlanjutan Bisnis Ekonomi dan Inovasi Terbuka keberlanjutan UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang efektif mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan akses

terhadap sumber pendanaan yang memadai. Kegagalan dalam mengelola aspek-aspek ini dapat menghambat pertumbuhan dan bahkan mengancam kelangsungan usaha.

Elisabeth (2023), Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Apristi (2017), Sebagai contoh, sebuah studi menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. Selain itu, penelitian lain menekankan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu pengusaha dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis.

Di sisi lain, Okta Sindhu Hartadinata, Elva Fariyah (2023), kolaborasi antara lembaga keuangan dan regulator juga berperan dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Misalnya, peran Bank Jatim dalam keuangan berkelanjutan menunjukkan bahwa sinergi antara bank, regulator, dan pihak ketiga dapat menghasilkan strategi yang membantu mengatasi permasalahan UMKM, terutama di masa pandemi. Peneliti lain luhut (2024), % kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh variable literasi keuangan syariah, e-commerce dan teknologi finansial syariah, sehingga bisa di simpulkan sementara bahwa UMKM membutuhkan support dari pihak lain untuk meningkatkan kinerja

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam literasi dan manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam keberlanjutan UMKM di Jawa Timur melalui metode tinjauan literatur. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM di wilayah tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis peran manajemen keuangan dalam keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai penelitian terdahulu serta mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan terkait dengan topik yang dikaji. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang membahas aspek manajemen keuangan dan keberlanjutan UMKM.

Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi dengan topik penelitian, publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, serta kredibilitas sumber yang berasal dari penerbit akademik dan institusi riset terpercaya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "manajemen keuangan UMKM", "keberlanjutan UMKM", "literasi keuangan", dan "akses permodalan UMKM". Setelah literatur terkumpul, dilakukan proses seleksi berdasarkan abstrak dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan sintesis tematik, yaitu mengelompokkan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur ke dalam beberapa tema utama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan keberlanjutan UMKM. Beberapa tema yang dianalisis meliputi:

1. Perencanaan keuangan dalam UMKM
2. Pengelolaan arus kas sebagai faktor keberlanjutan
3. Akses terhadap sumber pendanaan dan tantangan yang dihadapi UMKM
4. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM
5. Strategi peningkatan kapasitas manajemen keuangan bagi pelaku UMKM

Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara manajemen keuangan yang baik dan keberlanjutan UMKM serta mengusulkan strategi peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan UMKM di Jawa Timur

3. Pembahasan dan diskusi

Dalam analisis data, hasil tinjauan literatur dikategorikan berdasarkan tema yang telah ditentukan.

1. Perencanaan Keuangan dalam UMKM
 1. Studi oleh Suwono (2024) menganalisis profitabilitas dan perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal diperoleh adalah profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Pengelolaan Arus Kas sebagai Faktor Keberlanjutan
 1. Studi oleh Lia (2019) Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM Syariah pada Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan Inflasi berpengaruh pada Pembiayaan UMKM Syariah pada Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah sedangkan pada NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM Syariah pada Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah..
3. Akses terhadap Sumber Pendanaan dan Tantangan yang Dihadapi UMKM
 1. Studi oleh Nofriadi (2024) meningkatkan akses pembiayaan melalui program pelatihan khusus, pembangunan jaringan antara UMKM perempuan dan lembaga keuangan, serta inovasi kebijakan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan bahwa akses pembiayaan bagi UMKM perempuan dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan
4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM
 1. Hasil penelitian oleh Misbakhul (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja bisnis yang lebih baik.
5. Strategi Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM
 1. Menurut hasil studi oleh Harlen (2025) terdapat tantangan seperti kurangnya konsistensi dalam pencatatan dan kebiasaan mencampur keuangan pribadi dengan bisnis. Oleh karena itu, tindak lanjut berupa pendampingan dan edukasi lanjutan sangat diperlukan agar UMKM dapat secara berkelanjutan menerapkan pencatatan keuangan digital dalam operasional mereka.

Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan penguatan edukasi dan pendampingan keuangan bagi UMKM, serta peningkatan akses terhadap sumber pendanaan yang lebih fleksibel. Dengan strategi ini, UMKM di Jawa Timur dapat mencapai keberlanjutan usaha secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Apristi (2017), PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3– Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Elisabeth (2023), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Ukmk Kampung Kue Surabaya, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 784-795 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246, Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Harlen (2025), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Dlam Mendukung Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital, Journal of Human And Education Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 588-593 E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876 Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

- Lia (2019), Pengaruh DPK, NPF dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Syariah Sektor UMKM Pada Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Pulau Jawa Tahun 2010-2017, Jurnal EkonomiUII
- Nofriadi(2024), Analisis Hambatan dan Peluang Akses Pembiayaan bagi UMKM Perempuan: Studi Kasus Kota Padang, Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, Volume 1, Number 3, 2024, Page: 1-10
- Misbakhul (2024), PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM RAKYAT SEMARANG KULINER (RANGKUL), Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 9, No. 9, September 2024
- Ruhul (2024) OPTIMALISASI KINERJA KEUANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI SYARIAH, SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN INOVASI <https://conference.uts.ac.id/index.php/semal> E-ISSN: 2987-9728 Vol (8No. 2) (2024) 28–38
- Okta Sindhu Hartadinata, Elva Fariyah (2023), Bank Jatim dan Keuangan Berkelanjutan untuk Menumbuhkan Pemberdayaan Berkelanjutan UMKM di Jawa Timur, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FEB Universitas Budi Luhur, Vol. 12 No. 2 Oktober 2023 , p-ISSN: 2252-7141, e-ISSN: 2622-5875
- Suwono (2024), Pengaruh Profitabilitas Dan Perencanaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Cilacap, Volume 7 Issue 1(2024) Pages 222 - 231 SEIKO : Journal of Management & Business ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online).